



PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA NY.R DENGAN KOLIK ABDOMEN DI RUANGAN IGD RSUD SYEKH YUSUF GOWA

THE APPLICATION OF WARM COMPRESS TO REDUCE PAIN LEVELS IN MRS. R WITH ABDOMINAL COLIC IN THE EMERGENCY ROOM OF SYEKH YUSUF GOWA REGIONAL HOSPITAL

Jusma¹, Sunarti², Suci Hardiyanti³, Syahrir⁴

Program Studi Pendidikan Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email: jusmaa4@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 27-10-2025

Revised : 29-10-2025

Accepted : 31-10-2025

Published : 02-11-2025

Abstract

Severe abdominal pain emergencies are usually caused by obstruction or blockage in hollow organs in the body, such as the intestines, urinary tract, or gallbladder, which often cause abdominal colic. One implementation of abdominal colic is warm compresses, which have been known as a non-pharmacological technique for relieving pain. This case study aims to determine the effect of warm compresses in reducing pain levels and to determine the effectiveness of warm compresses in reducing pain levels in patients with abdominal colic at Syekh Yusuf Gowa Regional Hospital. The research method uses a descriptive approach, where data is collected through observational studies of patients experiencing abdominal colic who received warm compresses. The results of the implementation of warm compresses in reducing pain levels ny.R effective. Further research with a larger sample size and a wider population variation, including patients with abdominal colic, is recommended to validate these findings. It is hoped that abdominal colic sufferers can benefit from the application of warm compresses as an alternative therapy to reduce their pain levels.

Keywords : Abdominal Colic, Warm Compress, Pain

Abstrak

Kegawat daruratan kondisi nyeri perut yang parah biasa dikibatkan oleh obstruksi atau penyumbatan pada organ berongga di dalam tubuh, seperti usus, saluran kemih, atau kantong empedu, yang biasa menimbulkan masalah kolik abdomen. Implementasi kolik abdomen salah satu implementasinya adalah kompres hangat yang telah di kenal sebagai salah satu tehnik non-farmakologis untuk meredakan nyeri. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat dalam menurunkan tingkat nyeri serta untuk mengetahui efektifitas kompres hangat dalam menurunkan tingkat nyeri penderita kolik abdomen di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui observasional terhadap pasien yang mengalami masalah kolik abdomen yang mendapatkan intervensi kompres hangat. Hasil implementasi penerapan kompres hangat dalam menurunkan tingkat nyeri Ny.R menunjukkan bahwa terjadi penurunan nyeri dari nyeri sedang dengan skala 5 menjadi ringan dengan skala 3 berdasarkan NRS (*Numeric Rating Scale*). Berdasarkan data tersebut, penerapan kompres hangat dalam menurunkan tingkat nyeri pada Ny. R efektif. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi populasi yang lebih luas, termasuk pasien dengan kolik abdomen untuk memvalidasi temuan ini dan diharapkan penderita kolik abdomen dapat memanfaatkan penerapan kompres hangat sebagai terapi alternatif untuk menurunkan tingkat nyerinya.

Kata Kunci : : Kolik Abdomen, Kompres Hangat, Nyeri



PENDAHULUAN

Kolik abdomen adalah kondisi nyeri perut yang parah akibat obstruksi atau penyumbatan pada organ berongga di dalam tubuh, seperti usus, saluran kemih, atau kantong empedu. Gejala atau keluhan utama yang dirasakan oleh pasien dispepsia dan kolik abdomen adalah nyeri (1). Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri salah satunya yaitu memberikan kompres air hangat, dapat menyebabkan vasodilatasi pada pembuluh darah yang nantinya akan meningkatkan aliran darah ke jaringan menyeluruh zat asam dan makanan ke sel-sel di perbesar dan pembuangan dari zat-zat di perbaiki yang dapat mengurangi rasa nyeri kolik abdomen (2). Pengkajian adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan dan fungsional pasien pada saat ini dan waktu sebelumnya, serta untuk menentukan tingkat nyeri pasien saat ini dan waktu sebelumnya (3). Kematian, Dalam kasus yang jarang terjadi, komplikasi kolik abdomen dapat menyebabkan kematian. Hal ini biasanya terjadi akibat sepsis, gangren usus, atau perforasi usus yang tidak diobati (4). Kasus Klien masuk IGD pada tanggal 14-10 2024 pada pukul 14.30 WITA, masuk dengan keluhan nyeri perut tembus belakang sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit disertai mual, muntah dan merasa lelah, sulit tidur jika nyeri perut muncul, sering terjaga, tidak puas dengan tidurnya dan istirahat tidak cukup Tanda Vital : TD 145/89mmHg, N 105x/menit, S 36,4°C, RR 22x/menit, SaO₂ 99%.

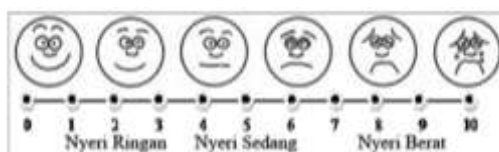
METODE PENELITIAN

Pengkajian kasus di lakukan di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada bulan Oktober 2024. Pengukuran skala nyeri di dapatkan pada numerik scale (4). Pada tahap pengumpulan data penulis tidak mengalami kesulitan karena penulis telah mengadakan pengenalan dan menjelaskan maksud penulis yaitu untuk melaksanakan asuhan keperawatan (5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kasus terdapat penurunan secara signifikan dari skala nyeri 5 (sedang) menjadi skala nyeri 3 (ringan)

Tabel 1. Skor Pengukuran skala nyeri



Gambar 1: Pengukuran skala nyeri

Secara visual tampak adanya perubahan yang signifikan pada kasus yang awalnya skala nyeri 5 (sedang) menurun menjadi skala nyeri 3 (ringan).

Berdasarkan hasil Kompres hangat telah terbukti efektif dalam mengurangi nyeri kolik abdomen melalui berbagai penelitian. Sebagai contoh, penelitian yang diterbitkan di beberapa jurnal menunjukkan bahwa kompres hangat dapat meningkatkan aliran darah, mengurangi ketegangan otot, dan merangsang pelepasan endorfin, yang semuanya membantu mengurangi nyeri (7) Kompres hangat selama 15-20 menit merupakan cara yang aman, efektif, dan terbukti untuk membantu meredakan nyeri kolik abdomen ringan hingga sedang. Penurunan Nyeri Terbukti:



Penelitian ilmiah menunjukkan efektivitas kompres hangat dalam meredakan nyeri kolik abdomen. Efektif dan Aman: Kompres hangat merupakan cara non-invasif dan aman untuk membantu meredakan nyeri tanpa efek samping obat (8). Hal ini didukung oleh berbagai uji coba yang menunjukkan bahwa kompres hangat membantu meredakan ketegangan otot dan meningkatkan aliran darah, yang pada akhirnya mengurangi rasa sakit. Penelitian lain membandingkan efektivitas kompres hangat dengan latihan peregangan aktif dalam mengurangi nyeri dismenore (9). Kompres hangat adalah metode sederhana untuk **memberikan rasa hangat** pada bagian tubuh tertentu dengan menggunakan kain atau benda lain yang telah dihangatkan. Inovasi ini direkomendasikan dalam penanganan nyeri ringan sampai sedang bagi penderita nyeri perut terutama kolik abdomen yang dapat meringankan perasaan nyeri yang di alami (10).

KESIMPULAN

Kompres hangat merupakan cara non-invasif dan aman untuk membantu meredakan nyeri tanpa efek samping obat. Mempercepat Pemulihan: Mengurangi nyeri dapat membantu beristirahat lebih baik dan mempercepat proses pemulihan. Meningkatkan Kualitas Hidup: Nyeri yang terkontrol dapat meningkatkan kualitas hidup secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimah kasih kepada pihak rumah sakit Rsud Syekh Yusuf Gowa dan keluarga dalam membantu penyelesaian penulis dalam menciptakan sebuah penerapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreyani, L., & Bhakti, W. K. (2023). Validitas Skala Ukur Nyeri Visual Analog and Numerik Ranting Scales (Vanrs) Terhadap Penilaian Nyeri. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 730–736. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i2.19140>
- Apriyanti, F., Imamah, I. N., & Sutarwi. (2023). Implementasi Kompres Hangat terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien dengan Kolik Abdomen di RSUD Karanganyar. *Jurnal Osadhawedyah*, 1(4), 360–366. <https://nafatimahpustaka.org/osadhawedyah>
- Aslamiyah, T., Hardiato, G., & Kasiati, K. (2021). Reducing Labor Pain With Warm Compress on the 1St Stage Labor of Active Labor Phase. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(4), 295–305. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i4.2020.295-305>
- Acg, A Collage Of Gastroenterologi/. (2023). *American Collage Of Gastroenterologi/*. American College Of Gastroenterology (<https://Gi.Org/>).
- Aidil, H, T, Ludiana D, Dan Ludiana. (2023). “Penerapan Relaksasi Genggam Jari Terhadap Skala Nyeri Pasien Dispepsia Di Ruang Rpd B Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.” *Jurnal Cendekiawan Muda*.
- Banks, J B., Audra S. Rouster, Dan J Chee. 2023. “Infantile Colic.” Statpearls.
- Darsini, Praptini, I., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., Korespondensi, A., Veteran Mancar, J., Peterongan, K., & Jombang, K. (2019). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Kolik Abdomen Darsini. *Keperawatan Dan Kebidanan*, 59–62.
- Damayanti, I., & Nurhayati, S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *Buletin Kesehatan Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 161–180.



- Freiwald, J., Magni, A., Fanlo-Mazas, P., Paulino, E., de Medeiros, L. S., Moretti, B., Schleip, R., & Solarino, G. (2021). A role for superficial heat therapy in the management of non-specific, mild-to-moderate low back pain in current clinical practice: a narrative review. *Life*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/life11080780>
- Freiwald, J, Alberto M, Pablo F-M, Ema P, Luís Sequeira De Medeiros, Biagio Moretti, Robert Schleip, Dan Giuseppe Solarino. (2021). “A Role For Superficial Heat Therapy In The Management Of Non-Specific, Mild-To-Moderate Low Back Pain In Current Clinical Practice: A Narrative Review.” *Life (Basel)*
- Hadinata, D. (2023). Implementasi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Kolik Abdomen Di Ruang Bandeng 2 Rsud Pantura Ma Sentot Patrol Indramayu Tahun 2022. *Medisina*, 9(1), 93–100.
- Hakim, A., Kesumadewi, T., & Ludiana. (2023). Implementation Of Finger Grip Relaxation To The Pain Scale Of Hakim , Penerapan Genggam Jari. *Jurnal Cendekia Muda*, 3, 1–8.
- Hardiato, G. (2020). Reducing Labor Pain With Warm Compress On The 1st Stage Labor Of Active Labor Phase. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 296-305.
- Indrio, F., Dargenio, V. N., Francavilla, R., Szajewska, H., & Vandenplas, Y. (2023). Infantile Colic and Long-Term Outcomes in Childhood: A Narrative Synthesis of the Evidence. *Nutrients*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/nu15030615>
- Menga, M. K., Suprpto, S., Lalla, N. N., Asmi, A. S., & Waria, L. (2023). Management of giving warm compresses to the abdominal wall with pain problems. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(3), 107–113. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i3.25>
- Novelia, S., Rukmaini, & Anisah, S. (2021). The Effect of Warm Compress on Low Back Pain during Pregnancy. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 1(3), 254–257. <https://doi.org/10.53713/nhs.v1i3.55>